

**PENGARUH SIKLUS KONVERSI KAS DAN KONDISI MAKROEKONOMI
TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI JASA
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

Rama Permana, Gracia S. Ugut

Universitas Pelita Harapan

ARTICLE INFO

Keywords: *Firm Value, Macroeconomics, Cash Conversion Cycle, Profitability*

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Makroekonomi, Siklus Konversi Kas, Profitabilitas*

Corresponding author:

Rama Permana

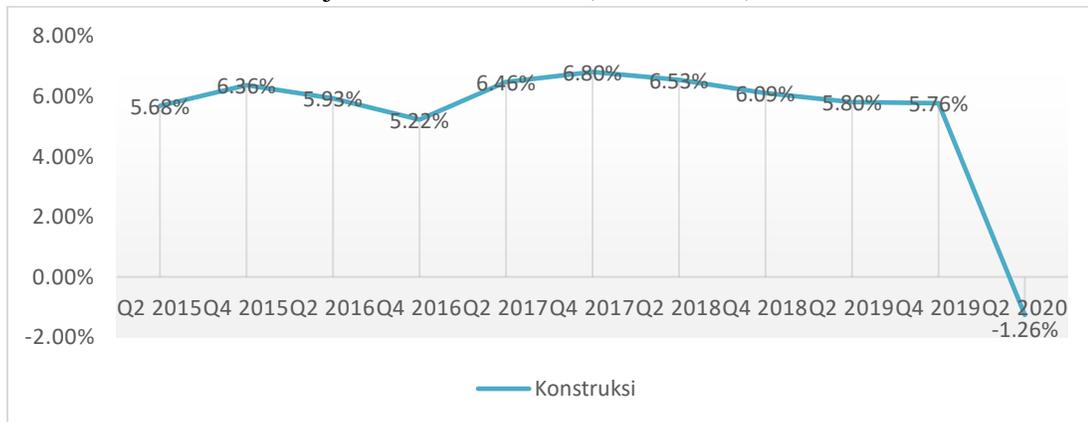
01618190015@student.uph.edu

Abstract: This study was conducted to determine the effect of the cash conversion cycle and macroeconomic conditions on profitability and firm value in the construction service industry. This research was conducted in Jakarta involving 154 observations. Data collection was carried out by taking data from the financial statements of construction service companies listed on the Indonesia Stock Exchange from June 2015 to June 2020 as many as 14 companies. Data were analyzed by panel regression. The results of this study indicate that the cash conversion cycle (CCC) has a significant effect on profitability as measured by Return on Assets (ROA). The faster the cash conversion cycle, the higher the profitability. Meanwhile CCC has no significant effect on firm value when viewed from the ratio of Price to Book Value (PBV) and Price to Earning Ratio (PER). Based on macroeconomic conditions, measured using GDP Growth has a significant effect on ROA but does not have a significant effect on firm value when viewed from PER and PBV. The interest rate, which is also part of a country's macroeconomics, does not have a significant effect on ROA and PER but has a significant effect on PBV in this study.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh siklus konversi kas dan kondisi makroekonomi terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada industri jasa konstruksi. Penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan melibatkan 154 observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juni tahun 2015 sampai dengan bulan Juni tahun 2020 sebanyak 14 perusahaan. Data dianalisis dengan regresi panel. Hasil penelitian ini menyatakan siklus konversi kas (CCC) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Semakin cepat siklus konversi kas maka profitabilitas meningkat. Sementara CCC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan apabila dilihat dari rasio *Price to Book Value* (PBV) dan *Price to Earning Ratio* (PER). Berdasarkan kondisi makroekonomi, diukur menggunakan *GDP Growth* mempengaruhi signifikan terhadap ROA namun tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan apabila dilihat dari PER dan PBV. Untuk tingkat suku bunga yang juga merupakan bagian dari makroekonomi suatu negara, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan PER namun memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV pada penelitian ini

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat beberapa sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Salah satunya adalah industri konstruksi dengan kontribusi terbesar keempat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2020 No. 85/11/Th.XXIII tgl. 5 November 2020 hlm. 2, perekonomian Indonesia masih didominasi oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 19,86%, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 14,68%, Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 12,83%, konstruksi sebesar 10,60% serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 6,16%. Sementara pertumbuhan kontribusi subsektor konstruksi mengalami tren yang melambat sejak bulan Desember tahun 2017 kemudian turun signifikan pada bulan Juni tahun 2020 menjadi sebesar -1.26% (Gambar 1.1).



Gambar 1.1. Laju Pertumbuhan Kontribusi PDB Subsektor Konstruksi (sumber: Badan Pusat Statistik)

Hal ini disebabkan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan banyak sektor perekonomian menurun. Sektor konstruksi dan konsultan konstruksi menjadi salah satu sektor yang terdampak cukup dalam karena hampir seluruh pekerjaan atau proyek dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) terpankaskan habis dan dialihkan untuk penanggulangan Covid-19 (Andi dan Fendayanti 2021).

Faktor penting dalam suatu negara juga diindikasikan salah satunya dengan suku bunga Bank Indonesia karena apabila terjadi perubahan tingkat suku bunga maka akan berpengaruh luas dalam ekonomi negara tersebut (Galih, dan Hermuningsih 2020).

Berdasarkan Informasi APBN 2021 “Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi” hlm. 25 yang disusun oleh Tim Kementerian Keuangan, Pemerintah meningkatkan anggaran infrastruktur dari Rp281,1 Triliun (2020) menjadi Rp417,4 Triliun (2021). Kebijakan

ini diambil dengan salah satu alasannya untuk penyelesaian kegiatan prioritas tahun 2020 yang tertunda. Hal ini mengindikasikan Pemerintah fokus dalam perkembangan infrastruktur sehingga berdampak positif untuk pelaku industri jasa konstruksi di Indonesia.

Banyaknya rencana pembangunan yang akan dilakukan di Indonesia akan mendorong perusahaan di industri konstruksi memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan antar perusahaan yang berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan maksimal menyebabkan perusahaan perlu untuk memaksimalkan sumber dayanya agar perusahaan mampu beroperasi secara optimal dan perusahaan perlu memastikan adanya modal kerja yang cukup untuk melaksanakan aktivitas operasional perusahaan (Ayu, 2012). Modal kerja yang dimanajemen dengan baik dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, modal kerja diukur dengan siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC) (Yazdanfar dan Peter, 2014).

Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Setyanto dan Permatasari, 2014).

Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 2016). Menurut Wijaya dan Sedana (2015) nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham suatu perusahaan. Brigham dan Houston (2015) menyatakan *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio PBV dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan-perusahaan yang memiliki standar akuntansi yang sama dalam suatu sektor industri (Laksitaputri, 2012).

Selain PBV, pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) dalam *Relative Approach* merupakan pendekatan yang sangat terkenal dan sudah banyak digunakan di berbagai negara untuk mengestimasi saham (Samsul, 2011).

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

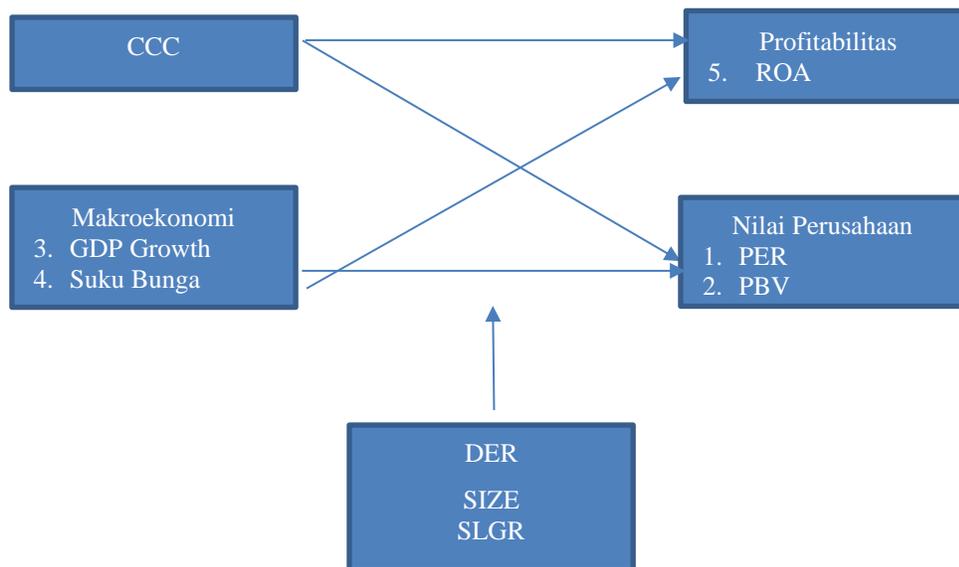
Siklus Konversi Kas

Menurut Ross SA, Westerfield RW, Jaffe J. (2011) Siklus Konversi Kas adalah lamanya waktu antara pembayaran untuk modal kerja dan penerimaan kas dari hasil penjualan. Periode konversi persediaan merupakan rata-rata waktu yang diperlukan untuk mengkonversi bahan mentah menjadi barang jadi hingga dilakukan penjualan. Sementara Periode Penerimaan Rata-rata adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi piutang usaha menjadi kas. Sedangkan periode penangguhan Utang adalah rata-rata waktu antara pembelian bahan baku dan tenaga kerja dengan pembayaran kasnya.

Nilai Perusahaan

Menurut Andri dan Hanung (2007) serta Nica Febrina (2010: 5) nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Sedangkan nilai perusahaan menurut Rika dan Islahudin (2008) diartikan sebagai nilai pasar. Menurut Bringham dan Houston (2009) *Price/earnings (P/E) ratios* merupakan rasio harga per saham untuk penghasilan per saham, menunjukkan kemauan investor untuk membayar sejumlah dollar dalam perolehan saat ini. Sedangkan *market/bppk (M/B) ratios* merupakan rasio dari pasar saham terhadap nilai buku.

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan ekonometrik yang menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini ekonometrik yang digunakan adalah regresi panel data dimana data menggunakan *cross sectional* dan *time series*. Data panel merupakan sebuah kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit cross-sectional (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu, sedangkan *time series* nya adalah waktu (Q2 dan Q4). Sampel menggunakan 14 perusahaan atau emiten subsektor konstruksi yang memiliki data laporan keuangan lengkap, yaitu: ACST, ADHI, BUKK, DEWA, GEMA, JKON, META, NRCA, PTPP, RAJA, SSIA, TOTL, WSKT, dan WIKA. Sampel yang digunakan sebesar 14 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Data keuangan yang disajikan lengkap per semester sejak Q2 2015 sampai dengan Q2 2020.
- 2) Merupakan perusahaan yang fokus dalam pekerjaan konstruksi.

Pada penelitian sebelumnya banyak yang melakukan penelitian siklus konversi kas seperti Rizki, Anggraeni, dan Hardiyanto (2019); Yuliati yang meneliti manajemen modal kerja dengan proksi CCC. Berdasarkan hasil penelitiannya, semakin cepat CCC maka akan meningkatkan profitabilitas namun dapat menurunkan likuiditas. Penelitian tersebut juga memasukkan faktor eksternal yaitu kondisi makroekonomi Indonesia yang mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan-perusahaan properti di Indonesia.

Pada penelitian Ade (2017) menunjukkan bahwa siklus konversi kas berhubungan negatif terhadap profitabilitas. Sementara pada penelitian Regilia (2016) Terdapat pengaruh positif signifikan untuk periode persediaan dan piutang sedangkan pada periode utang usaha memiliki pengaruh positif tidak signifikan.

Bhayani (2010) telah meneliti pengaruh indikator makroekonomi terhadap profitabilitas perusahaan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara indikator makroekonomi terhadap profitabilitas perusahaan.

Waroue, Nangoy, Saerang (2016) menghasilkan penelitian bahwa perputaran modal kerja dan profitabilitas tidak memiliki hubungan linier terhadap nilai perusahaan.

Berikut merupakan model yang dirancang dalam penelitian ini. Model ini akan melihat pengaruh manajemen modal kerja, tingkat modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta pengaruh makroekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Model regresi data panel yang digunakan mengadopsi model dari beberapa penelitian terdahulu:

- 1) $ROA_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 CCC_{it} + \alpha_2 GDP_t + \alpha_3 ir_t + \alpha_4 SIZE_{it} + \alpha_5 SLGr_{it} + \alpha_6 DER_{it} + \varepsilon_{it}$
 $\alpha_1 < 0; \alpha_2 > 0;$
 $\alpha_3 < 0; \alpha_4 > 0; \alpha_5 > ; \alpha_6 \neq 0$

- 2) $PBV = \beta_0 + \beta_1 CCC_{it} + \beta_2 GDP_t + \beta_3 ir_t + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 SLGr_{it} + \beta_6 DER_{it} + \varepsilon_{it}$ $\beta_1 < 0; \beta_2 > 0; \beta_3 < 0; \beta_4 > 0; \beta_5 > 0; \beta_6 \neq 0$
- 3) $PER = \gamma_0 + \gamma_1 CCC_{it} + \gamma_2 GDP_t + \gamma_3 ir_t + \gamma_4 SIZE_{it} + \gamma_5 SLGr_{it} + \gamma_6 DER_{it} + \varepsilon_{it}$ $\gamma_1 < 0; \gamma_2 > 0; \gamma_3 < 0; \gamma_4 > 0; \gamma_5 > 0; \gamma_6 \neq 0$

Keterangan:

ROA	= Return on Assets (Rasio)
PBV	= Price to Book Value (Rasio)
PER	= Price to Earning Ratio (Rasio)
i	= Urutan Perusahaan yang di Observasi
t	= Time Series (urutan Waktu)
CCC	= Cash Conversion Cycle (Hari)
SIZE	= Ukuran perusahaan (Rasio)
SLGR	= Sales Growth (Rasio)
DER	= Debt to Equity Ratio (Rasio)
ir	= Interest rate (%)
Inflasi	= Inflasi (%)
GDP	= Gross Domestic Product (%)
ε	= Error

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Siklus Konversi Kas terhadap Profitabilitas perusahaan di Industri Konstruksi

Variabel CCC berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Koefisien CCC pada model pertama bernilai -4.92E-05, hal ini menunjukkan bahwa ketika CCC berkurang satu satuan, maka ROA akan bertambah 4.92E-05 satuan *ceteris paribus*.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila siklus konversi kas sebuah perusahaan semakin kecil maka profitabilitas akan meningkat. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rizki, Anggraeni, dan Hardiyanto (2019), semakin cepat CCC maka akan meningkatkan profitabilitas.

Analisis Pengaruh Siklus Konversi Kas terhadap Nilai Perusahaan di Industri Konstruksi

Variabel CCC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Koefisien CCC pada model PER bernilai positif atau sebesar 0.050177. Hal ini menunjukkan bahwa bila terjadi peningkatan CCC satu satuan maka PER akan bertambah 0.050177 satuan *ceteris paribus*.

Sedangkan pada model PBV, variabel CCC tidak berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien negatif yaitu -2.22E-06. Hal ini menunjukkan bahwa bila terjadi penurunan CCC satu satuan maka PBV akan meningkat 2.22E-06 satuan *ceteris paribus*.

Berdasarkan hasil pada model PER, sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan Warouw, Nangoy, dan Saerang (2016) bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki hubungan linier dengan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi, Sebrina, dan Halmawati (2020) menunjukkan hasil CCC berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV hal ini mengindikasikan semakin cepat siklus konversi kas maka perusahaan cepat dalam mengelola inventaris dan memperlambat pembayaran kepada pemasok sehingga efisiensi operasional meningkat yang juga meningkatkan profitabilitas serta meningkatkan nilai perusahaan

Analisis Pengaruh Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perusahaan di Industri Konstruksi.

Indikator makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi (GDP growth) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Koefisien GDP Growth bernilai 0.283117, hal ini menunjukkan bahwa ketika GDP Growth bertambah satu satuan, maka ROA akan bertambah 0.283117 satuan *ceteris paribus*.

Sementara pada variabel suku bunga, tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Koefisien yang dihasilkan negatif atau sebesar -0.017541. Artinya pada saat suku bunga turun satu satuan, maka ROA akan bertambah 0.017541.

Meningkatnya GDP memperlihatkan peningkatan pola konsumsi masyarakat Indonesia, sehingga pada saat GDP *growth* meningkat maka kebutuhan produk jasa konstruksi sebagai produk konsumsi bagi masyarakat akan menjadi meningkat serta akan membuat kinerja profitabilitas dan nilai perusahaan di industri jasa konstruksi menjadi lebih baik. Menurunnya suku bungakan meringankan beban bunga pada kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan tersebut mengingat porsi pendanaan utang pada perusahaan konstruksi yang lebih dominan, maka dapat meningkatkan profitabilitas.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rizki, Anggraeni, dan Hardiyanto (2019), pada penelitiannya disebutkan GDP Growth berpengaruh positif dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA.

Analisis Pengaruh Makroekonomi terhadap Nilai Perusahaan di Industri Konstruksi.

Pertumbuhan ekonomi atau *GDP growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik yang diukur menggunakan PER maupun PBV. Koefisien masing-masing sebesar -455.3034 (PER) yang memiliki pengaruh negatif dan sebesar 4.684514 (PBV) yang memiliki pengaruh positif. Hal tersebut mengindikasikan apabila GDP Growth turun satu satuan maka PER akan meningkat sebesar 455.3034 satuan *ceteris paribus*. Sementara apabila GDP Growth meningkat satu satuan maka PBV akan meningkat sebesar 4.684514 satuan *ceteris paribus*.

Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka bisnis konstruksi dinilai akan semakin membaik. Meningkatnya GDP memperlihatkan peningkatan pola konsumsi masyarakat Indonesia, sehingga pada saat GDP *growth* meningkat maka kebutuhan produk jasa konstruksi sebagai produk konsumsi bagi masyarakat akan menjadi meningkat serta akan membuat kinerja keuangan dan nilai perusahaan di industri jasa konstruksi menjadi lebih baik apabila diukur menggunakan PBV. Sedangkan jika diukur menggunakan PER, peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mendorong konsumsi terhadap barang dan jasa, sehingga diharapkan investasi pada sektor riil dapat diperluas. Pertumbuhan investasi di sektor riil tidak selalu diikuti adanya peningkatan investasi di pasar modal. Peningkatan pertumbuhan ekonomi belum tentu meningkatkan pendapatan per kapita setiap individu sehingga investasi di pasar modal tidak terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi.

Variabel suku bunga pada penelitian ini diukur dari nilai BI rate menunjukkan hasil terdapat hubungan positif terhadap profitabilitas nilai perusahaan (PER dan PBV). Nilai koefisien pada model kedua (PER) dan ketiga (PBV) masing-masing sebesar 1129.513 dan 22.65579.

Hasil penelitian pada variabel suku bunga ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap PER maupun PBV. Hasil pengujian positif menunjukkan bahwa PER dan PBV meningkat jika suku bunga meningkat. Apabila terjadi peningkatan pada suku bunga sebesar satu satuan maka PER dan PBV mengalami peningkatan sebesar 1129.513 dan 22.65579. satuan *ceteris paribus*. yang artinya pengaruh suku bunga terhadap PER dan PBV tidak berdampak negatif.

Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan Hendayana dan Riyanti (2019) bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV.

Analisis Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan di Industri Konstruksi.

Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan koefisien negatif sebesar $-7.73E-05$ hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan SIZE sebesar satu satuan maka ROA akan turun sebesar $7.73E-05$ satuan *ceteris paribus*. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV namun tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Nilai koefisien SIZE terhadap PER dan PBV bernilai -0.250359 dan -0.021368 . Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak selalu menjadi fokus utama investor atau calon pembeli dalam membeli saham perusahaan. Investor atau calon pembeli juga mempertimbangkan laporan keuangan, nama baik, dan juga kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sintyana, danArtini (2019), perubahan ukuran perusahaan tidak dapat memberikan sinyal kepada investor.

Peningkatan penjualan atau *sales growth* (SLGR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Peningkatan penjualan perusahaan konstruksi akan meningkatkan laba usaha yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas. Nilai koefisien SLGR pada model pertama (ROA) bernilai 0.002794 hal ini menunjukkan bahwa bila terjadi peningkatan SLGR sebesar satu satuan maka ROA akan meningkat sebesar 0.002794 satuan, *ceteris paribus*.

Peningkatan penjualan (SLGR) terhadap PER berpengaruh negatif tidak signifikan namun tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan koefisien masing-masing sebesar -16.22109 dan -0.016922. Hal ini menunjukkan bahwa saat terjadi peningkatan penjualan maka nilai perusahaan akan turun -16.22109 dan -0.016922 satuan, *ceteris paribus*. Hal ini mengindikasikan artinya bahwa pertumbuhan penjualan bukan menjadi fokus utama investor atau calon investor dalam memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan jasa konstruksi. Calon pembeli melihat pertumbuhan penjualan adalah hasil yang belum final karena pendapatan masih harus dikurangi dengan biaya operasional. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Limbong dan Chabachib (2016).

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), hal ini karena semakin banyak penggunaan hutang sebagai modal maka akan menurunkan profitabilitas. Semakin besar DER menyebabkan beban biaya bunga hutang akan semakin besar dan akan menurunkan profitabilitas atau dapat dikatakan biaya modal sendiri lebih murah dibandingkan biaya hutang. Koefisien DER pada model pertama (ROA) bernilai -0.0000711 hal ini menunjukkan bahwa ketika DER naik 1 satuan maka ROA akan turun 0.0000711 satuan, *ceteris paribus*.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap PBV namun tidak berpengaruh signifikan terhadap PER dengan nilai koefisien masing-masing sebesar 0.022413 dan -0.703682. Apabila diukur menggunakan PBV penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan sejauh penggunaan utang memberikan manfaat dan tidak berada di atas nilai optimal. Sementara nilai DER berpengaruh negatif terhadap PER. Apabila DER meningkat mengakibatkan laba bersih perusahaan turun karena sebagian laba harus disisihkan untuk pembayaran bunga. Turunnya laba perusahaan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan mengingat PER berfokus pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Himawan (2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Siklus konversi kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. perusahaan semakin kecil maka profitabilitas akan meningkat

- 2) Siklus konversi kas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PER dan PBV dengan koefisien masing-masing yaitu positif dan negatif.
- 3) Indikator makroekonomi (*GDP Growth*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sementara kondisi makroekonomi yang diukur menggunakan tingkat suku bunga, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
- 4) Pertumbuhan ekonomi atau *GDP growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik yang diukur menggunakan PER maupun PBV dengan koefisien masing-masing yaitu negatif dan positif.

Keterbatasan dan Saran Penelitian Berikutnya

Bagi penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memasukan variabel *loan to value* (LTV) untuk melihat pengaruh kebijakan makroprudensial terhadap performa perusahaan jasa konstruksi. Selain itu penulis menyarankan agar dilakukan penelitian perencanaan strategi bisnis konstruksi dari hasil penelitian ini agar dapat meningkatkan performa perusahaan yang beregerak dibidang jasa konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade. (2017). Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Ritel.
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi10. Makasar, 26 – 28 Juli.
- Ayu, Nimas L. 2012. "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)". Universitas Brawijaya, Malang.
- Brealey RA, Myers SC, Allen F. 2011. *Principles of Corporate Finance*.Singapore (SGP): McGraw-Hill Education (Asia).
- Brigham EF, Houston JF. 2009. *Fundamentals of Financial Management. 12th Ed*. Florida (USA): South Western Cengage Learning.
- Brigham, E.F. dan L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Mangement. 7th edition. Sea harbor Drive: The Dryden Press, New York*.

- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- [BI] Bank Indonesia. *Informasi Dasar ROA*. [Internet] [diunduh 2021 April 8].
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2021. *PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)* [Internet]. [diunduh 2021 April 20].
- Galih, dan Hermuningsih. 2020. Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Sub Konstruksi dan Bangunan pada Bursa Efek Indonesia.
- Hendayana, dan Riyanti. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris : Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI periode 2012-2017).
- Himawan. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate*, yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Horne JCV, Wachowicz, Jr JM. 2009. *Fundamentals Of Financial Management. 13th Ed.* Harlow [UK]: Pearson Education Limited.
- Laksitaputri, Iriena Maharani. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan MANufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010). *Jurnal Bisnis Strategi*. 21(2), hl. 1-17.
- Limbong, dan Chabachib. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Penjualan, dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014).
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1). 1-25
- Mulyani, Phitaloka. (2017). Pengaruh *Return on Equity*, *Earning per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2012-2014.
- Pratiwi, Sebrina, dan Halmawati. (2020). Manajemen Aliran Kas dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan.

-
- Regilia. 2016. Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2011-2016).
- Ross SA, Westerfield RW, Jaffe J. 2011. *Corporate Finance Ninth Edition*. McGraw-Hill Education.
- Rizki, Anggraeni, dan Hardiyanto. (2019). *Significant Impact of Working Capital and Macroeconomic Condition of Profitability in Property Industry*.
- Samsul, M., Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. PT Geloran Aksara Pratama, 2011.
- Setyanto, A. D., & Permatasari, I. (2014). Manajemen Modal Kerja dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi AKrual*, 6 (1), 66-82.
- Sondakh, J. J., Tulung, J. E., & Karamoy, H. (2021). The effect of third-party funds, credit risk, market risk, and operational risk on profitability in banking. *Journal of Governance & Regulation*, 10(2), 179–185. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2art15>
- Warouw, Nangoy, Ivonne S. dan Saerang. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.
- Wijaya, bayu Irfandi dan I.B. Panji Sedana. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), Hlm. 4477-4500.
- Yazdanfar, Darush and Peter Ohman. 2014 “*The Impact of Cash Conversion Cycle on Firm Profitability*”. *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 10 Iss 4 pp 442-452.